

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kunjungan *antenatal care* K1 pada usia kehamilan kurang dari 13 minggu mempunyai arti yang sangat penting bagi ibu hamil maupun program kesehatan ibu dan anak karena kontribusinya terhadap pencegahan kematian maternal. Cakupan K1 di puskesmas Watukapu masih terdapat kesenjangan sebesar 28,05 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada kunjungan *antenatal care* K1. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancang *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 2 dan 3 yang datang berkunjung ke POLI KIA puskesmas Watukapu. Besar sampel pada penelitian ini adalah 70 responden. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Variabel bebasnya kunjungan antenatal care K1, sedangkan variabel terikatnya yaitu usia, pengetahuan, pendidikan, paritas, sikap, dukungan suami dan dukungan keluarga. Instrumen penelitian dengan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan *chi square* dan uji multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. **Hasil :** penelitian ini menemukan proporsi kunjungan *antenatal care* K1 sebesar 62,4 %. Variabel yang memiliki hubungan bermakna terhadap kunjungan antenatal care K1 yaitu pengetahuan, pendidikan, paritas, dukungan suami dan dukungan keluarga. Faktor yang paling dominan adalah paritas dan pengetahuan. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara pengetahuan, pendidikan, paritas, dukungan suami dan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* K1.

*Kata kunci : pengetahuan, pendidikan, paritas, dukungan suami, antenatal care.*

**ABSTRACT**

**Background :** *K1 antenatal care visits at less than 13 weeks of pregnancy have a very important meaning for pregnant women as well as maternal and child health programs because of their contribution to the prevention of maternal death. Coverage of K1 in Watukapu puskesmas still has a gap of 28.05%. This study aims to determine the factors that influence the K1 antenatal care visit .* **Method :** *This type of research is observational analytic with cross sectional design . The sample in this study were all pregnant women trimesters 2 and 3 who come to visit the POLI KIA Watukapu health center. The sample size in this study was 70 respondents. The sampling technique of non-probability sampling by consecutive sampling . The independent variable was K1 antenatal care visit, while the dependent variable was age, knowledge, education, parity, attitude, husband's support and family support. Research instrument with questionnaire. Bivariate data analysis uses chi square and multivariate test uses multiple logistic regression test.* **Results :** *this study found a proportion of antenatal care visits K1 of 62.4%. Variables that have a significant relationship to the antenatal care visits K1 namely knowledge, education, stingray bag , the support of her husband and family support. The most dominant factor is parity and knowledge.* **Conclusion :** *There is a relationship between knowledge, education, parity, husband's support and family support for antenatal care visits K1.*

*Keywords: knowledge, education, parity, husband support, antenatal care.*